

Laporan Kegiatan PPM



**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU SMK MUHAMADIYAH
PATUK GUNUNG KIDUL**

Oleh :

Djoko Santoso, M.Pd
Slamet, M.Pd
Sri Waluyanti, M.Pd
Umi Rochayati, M.T
Totok Sukardiyono, M.T

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun Anggaran 2010
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program
Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1412.4/H34.15/PM/2010

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmadNya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan selamat sejahtera, tanpa halangan yang berarti. Semoga kegiatan yang telah selesai dilaksanakan ini tetap mendatangkan manfaat bagi para guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Ucapan terima kasih juga perlu dihaturkan: pertama kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan sarana pendukung untuk dapat terlaksananya kegiatan ini.

Kedua, kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada Tim PPM Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika untuk melakukan kegiatan.

Ketiga, kepada Kepala SMK Muhammadiyah Patuk Gunung Kidul, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya, atas bantuan yang tidak sedikit, karena telah dipakai sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada para Guru SMK Muhammadiyah dan guru-guru dari sekolah lain yang mengikutinya.

Keempat, kepada Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, dan Ketua BPP PPM Fakultas. Semoga kerjasama ini masih dapat diteruskan dimasa-masa yang akan datang, dalam rangka penyempurnaan peran dan tugas bidang keahlian masing-masing dalam pengabdian kepada masyarakat yang mendatangkan manfa'at.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN KEGIATAN PPM.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tinjauan Pustaka	2
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Kegiatan PPM	6
E. Manfaat kegiatan PPM	6
BAB II METODE KEGIATAN PPM	7
A. Khalayak Sasaran	7
B. Metode Kegiatan PPM	7
C. Langkah Kegiatan PPM	7
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	10
A. Hasil Kegiatan PPM	10
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	10
BAB IV PENUTUP	
Kesimpulan	
Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat perjanjian pelaksanaan program kegiatan PPM	
2. Daftar hadir	
3. Dokumentasi	
4. Materi Pembinaan	

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Kegiatan PPM ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan ketrampilan guru SMK dalam menyusun proposal dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas melalui pelatihan di sekolah.

Kegiatan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Patuk gunung Kidul, dengan sasaran kegiatan guru-guru SMK Muhammadiyah dan guru-guru lain disekitarnya. Materi pelatihan penelitian tindakan kelas meliputi : Jenis-jenis Penelitian Pendidikan, Pengertian dan Karakteristik PTK, Penyusunan Proposal PTK, Pelaksanaan PTK, dan Penyusunan laporan PTK. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 3, dan 4 Agustus 2010 dengan diikuti 25 peserta. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, pemberian tugas dan bimbingan. Kemudian para peserta dituntut menyusun proposal PTK dan dikumpulkan tanggal 20 Agustus 2010, selanjutnya dikoreksi dan diberi masukan oleh tim PPM.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan guru SMK Muhammadiyah dalam memahami penelitian tindakan kelas. Pelatihan mempunyai efektivitas dan efisiensi yang tinggi karena guru memang membutuhkan materi pelatihan penelitian tindakan kelas.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan; oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Mutu produk pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, sarana-prasarana, alat-bahan, manajemen sekolah, lingkungan (iklim) kerja dan kerjasama industri.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, khususnya tingkat SMK di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berbagai program peningkatan kualitas guru telah dilaksanakan melalui pelatihan berkaitan dengan PBM, Uji Kompetensi Guru, pelatihan di bidang evaluasi pembelajaran dan penelitian . Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana PBM sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Namun antusiasme guru masih kurang karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penelitian, sehingga serapan dana kurang optimal. Disamping itu karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penelitian, hasil-hasil pelaksanaan PTK yang terlaksana masih kurang mencerminkan PTK, kebanyakan hasil penelitian tindakannya masih rancu dengan penelitian dengan analisis statistik. Disisi lain dengan adanya pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan penelitian tindakan akan diperoleh beberapa manfaat antara lain : dalam PLPG guru dalam mengikuti uji sertifikasi juga diberi materi PTK, demikian pula jika ada mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas para guru dapat mendampingi dan membimbing. Sisi lain guru dapat diajak berkolaborasi dengan pihak perguruan tinggi yang berkaitan dengan kegiatan KKN – PPL mahasiswa.

Oleh karena itu dipandang perlu untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan guru SMK dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Tindakan Kelas (PTK)

PTK merupakan kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran dilakukan (T. Raka Joni : 1998).

2. Karakteristik PTK :
- (a). Didasarkan pada masalah keseharian yang dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran yang selalu muncul, sekalipun siswa yang dihadapi berlainan.
 - (b). *a Collaborative effort and or partisipative* mengisyaratkan bahwa upaya perbaikan dilakukan bersama-sama siswa secara kolaboratif dan partisipatif.
 - (c). *a reflective practice mode public*, menghendaki keseluruhan proses implementasi tindakan dipantau dengan mempergunakan metode dan alat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Lebih jelas lagi karakteristik PTK dapat disebutkan :

- (1) Situasional : artinya berkaitan langsung dengan permasalahan konkret yang dihadapi guru dan siswa di kelas.
- (2) Kontekstual : Artinya upaya pemecahan yang berupa model dan prosedur tindakan tidak lepas dari konteksnya.
- (3) Kolaboratif : adanya partisipasi antara guru-siswa dan orang yang terkait membantu proses pembelajaran. Kolaborasi didasarkan adanya tujuan yang sama.
- (4) *Self-reflective* dan *self-evaluatif* pelaksana, pelaku tindakan, serta obyek yang dikenai tindakan melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil atau kemajuan yang dicapai. Modifikasi perubahan yang dilakukan didasarkan pada hasil refleksi dan evaluasi yang mereka lakukan.
- (5) Fleksibel dalam arti memberikan sedikit kelonggaran dalam pelaksanaan tanpa melanggar kaidah metodologi ilmiah. Misalnya tidak ada sampling, alat

pengumpul data bersifat informal, sekalipun dimungkinkan dipakainya instrumen formal sebagaimana dalam penelitian eksperimental.

3. Perbedaan PTK dan penelitian konvensional

Aspek	PTK	Penelitian konvensional
1. Masalah	Dihadapi peneliti dalam menjalankan tugas	Hasil pengamatan pihak lain termasuk sponsor
2. Tujuan	Melakukan perbaikan, peningkatan atau perubahan ke arah lebih baik	Menguji hipotesa membuat generalisasi, mencari eksplanasi.
3. Manfaat / kegunaan	Langsung terlihat dan dapat dinikmati oleh konsumen serta obyek penelitian.	Tak langsung terlihat, dapat sebagai saran-saran.
4. Teori	Diapakai sebagai dasar memilih dan menentukan aksi atau solusi tindakan.	Dipakai sebagai dasar perumusan hipotesa.
5. Metodologi / Desain	Bersifat lebih fleksibel sesuai konteks tanpa mengorbankan asas ilmiah.	Menurut paradigma penelitian yang jelas.

4. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Ada 2 tujuan utama yang dapat dicapai dengan PTK :

- a. Melakukan perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik.
- b. Menemukan model atau prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah.

5. Langkah-langkah pelaksanaan PTK

a. Identifikasi dan Formulasi masalah

Formulasi masalah penelitian merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan langkah-langkah selanjutnya. Masalah dalam PTK mempunyai karakteristik spesifik bahwa peneliti tidak berada di luar apa yang diteliti tetapi

berada di dalamnya, dimana guru terlibat langsung dalam pelaksanaan PTK. Oleh karena itu dengan memilih masalah yang tepat guru sebagai peneliti dapat melakukan perbaikan, peningkatan dan perubahan pembelajaran menjadi lebih baik.

Masalah yang laik diangkat sebagai masalah PTK yaitu :

- 1). Masalah menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan fakta empirik yang dirasakan pada saat PBM.
- 2). Adanya kemungkinan dicarikan alternatif solusinya melalui tindakan konkret yang dapat dilakukan guru dan siswa.
- 3). Masalah tersebut memungkinkan dicari dan diidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkannya.

b. Signifikansi Masalah PTK

Masalah yang dipilih untuk diangkat dalam PTK hendaknya mempunyai nilai yang bukan hanya sesaat dan memungkinkan diperoleh model tindakan efektif yang dapat dipakai guna memecahkan masalah yang mirip atau sejenis. Pertanyaan yang dapat diajukan untuk mengkaji masalah misalnya sebagai berikut :

- 1). Apakah masalah teridentifikasi dan terformulasi secara jelas dan benar ?
- 2). Apakah ada masalah lain yang terkait dengan masalah yang akan diteliti ?, jika ya apakah telah terumuskan secara spesifik dan jelas ?
- 3). Apakah ada bukti empirik yang memperlihatkan nilai berharga untuk perbaikan praktek dan perbaikan pembelajaran ?.

c. Sumber masalah

Masalah PTK harus bersumber dari guru sendiri dan bukan berasal dari orang lain.

d. Formulasi Masalah

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memformulasikan masalah :

- 1). Aspek substansi : perlu dilihat bobot kegunaan manfaat pemecahan masalah melalui tindakan.
- 2). Aspek Formulasi : masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan dan bukan merupakan pernyataan.

3).Aspek teknis : menyangkut kemampuan dan kelayakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang dipilih.

e. Analisis Masalah

Analisi masalah merupakan kajian terhadap permasalahan dilihat dari segi kelayakannya, meliputi :

- 1). Konteks, situasi dimana masalah terjadi
- 2). Kondisi prasyarat terjadinya masalah
- 3). Keterlibatan komponen, aktor dalam terjadinya masalah
- 4). Kemungkinan adanya alternatif solusi yang dapat diajukan
- 5). Ketepatan waktu, lama waktu yang diperlukan untuk pemecahan masalah.

Analisis masalah ini digunakan untuk merancang rencana tindakan dan keterlibatan peran kolaborasi, waktu dalam siklus.

6. Penyusunan Desain PTK

Dalam membuat desain penelitian terdiri dari empat langkah tindakan yaitu :

a. Penjajagan

Penjajagan ini diperlukan untuk menentukan masalah hakiki yang dirasakan terhadap apa yang telah dilaksanakan selama ini.

b. Skenario Tindakan

Skenario tindakan atau aksi digunakan untuk melakukan perbaikan, peningkatan dan atau perubahan kearah yang lebih baik dari praktek pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal atau memuaskan.

c. Implementasi Skenario Tindakan

Peneliti bersama-sama kolaborator atau partisipan (misalnya guru peneliti yang lain serta siswa) melaksanakan kegiatan sebagaimana yang tertulis dalam skenario.

Pemantauan atau monitoring dilakukan segera setelah kegiatan dimulai. Rekaman semua kejadian dan perubahan yang terjadi perlu dilakukan dengan berbagai alat dan cara sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.

d. Analisis Data

Berdasarkan hasil monitoring dilakukan analisis data yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengadakan evaluasi apakah tujuan yang dirumuskan tercapai. Jika belum memuaskan maka dilakukan revisi atau modifikasi dan perencanaan ulang untuk memperbaiki tindakan pada siklus sebelumnya.

- 1). Jika data bersifat kuantitatif cukup digunakan dengan analisis deskriptif dan sajian visual. Perlu disadari bahwa peneliti tidak dapat membandingkan hasil (nilai prestasi akademik) antara siswa yang diajar pada semester yang berbeda dan pada siswa yang berbeda.
- 2). Jika data bersifat kualitatif maka analisis dilakukan secara kualitatif pula. Proses analisis dilakukan melalui tahap : menseleksi, menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi secara sistematis dan logis, serta membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil penelitian.

C. Identikasi dan Rumusan Masalah

1. Kurangnya pengalaman guru dalam hal penelitian tindakan kelas
2. Kurangnya pengalaman penulisan ilmiah (penyusunan proposal).
3. Kurang percaya diri dalam hal mengekspresikan potensi diri dalam bentuk karya ilmiah.
4. Belum terbudayakannya kegiatan penelitian di lingkungan sekolah

D. Tujuan Kegiatan PPM

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru SMK dalam menyusun proposal dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas melalui pelatihan di sekolah.

E. Manfaat Kegiatan PPM

Menumbuh kembangkan budaya meneliti di sekolah dan meningkatkan partisipasi kegiatan PTK yang dilakukan di dalam kelas tanpa harus meninggalkan kegiatan PBM di kelas.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Guru SMK pada umumnya merupakan khalayak sasaran yang menjadi fokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sebagai khalayak sasaran antara strategis, adalah para guru yang sudah sangat membutuhkan adanya karya ilmiah sebagai persyaratan untuk kenaikan jabatan fungsionalnya.

B. Metode Kegiatan PPM

Rendahnya partisipasi PTK di sekolah sebagian besar disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang PTK. Oleh karena itu dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut.

1. Agar pelatihan dapat memberikan kontribusi yang besar pada partisipasi guru dalam mengajukan penelitian tindakan kelas.
2. Materi pelatihan meliputi :
 - a. Jenis-jenis penelitian pendidikan,
 - b. Pengertian dan karakteristik PTK
 - c. Penyusunan proposal PTK
 - d. Pelaksanaan PTK,
 - e. Penyusunan Laporan PTK,
3. Menyediakan buku pedoman PTK yang meliputi penyusunan proposal, dan pelaksanaannya. Menyediakan contoh proposal PTK, dan setiap materi pelatihan di buat *hand out* agar memudahkan peserta dalam memahami materi.
4. Setiap peserta diwajibkan untuk menyusun satu proposal PTK agar dapat dipantau sejauhmana pemahamannya tentang PTK.

C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Pelaksanaan pelatihan penelitian tindakan kelas untuk guru SMK Muhammadiyah Patuk melalui prosedur sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengamatan saat menatar PLPG banyak guru yang masih merasa kesulitan melakukan PTK bahkan mayoritas belum pernah melakukan PTK. Oleh karena rendahnya minat guru dalam melakukan penelitian maka perlu adanya treatment. Rendahnya minat meneliti ini kemungkinan besar disebabkan ketidakpahaman guru tentang penelitian tindakan kelas.
2. Konfirmasi Lapangan
Berdasarkan data masukan di atas dilakukan konfirmasi ke sekolah. Data yang diperlukan adalah sebab-sebab rendahnya minat guru melakukan penelitian tindakan kelas, apa yang diperlukan pihak sekolah guna meningkatkan minat meneliti. Kebutuhan tersebut antara lain dana pendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pemahaman penelitian tindakan kelas.
3. Menyusun Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan
Membentuk tim pelatihan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dosen-dosen jurusan pendidikan teknik elektronika yang mempunyai pengalaman dan ketertarikan dibidang penelitian tindakan kelas.
4. Mengajukan Proposal Pengebadian Masyarakat
Berdasarkan observasi kebutuhan sekolah tersebut, diajukan kegiatan pelatihan tindakan kelas untuk guru-guru SMK Muhammadiyah Patuk Gunung Kidul.
5. Proposal diterima kemudian pelatihan dilaksanakan pada Agustus 2010. Pelatihan ini dilakukan diharapkan dari hasil pelatihan ini muncul beberapa proposal penelitian tindakan kelas.
6. Pelatihan dilaksanakan dua perioda (tanggal 3 dan 4 Agustus 2010) dilanjutkan dengan tugas penyusunan proposal dengan waktu 2 minggu. Selang waktu ini guru diberi tugas untuk menyusun proposal penelitian tindakan kelas. Dalam selang waktu ini pula guru difasilitasi untuk pencarian referensi , bimbingan penyusunan proposal.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung :

1. Adanya kepentingan bersama yang saling menguntungkan yaitu pihak sekolah dapat menyiapkan proposal PTK sedini mungkin dalam meningkatkan PBM
2. Adanya kebutuhan guru untuk memahami penelitian tindakan kelas sesuai dengan pelaksanaan kurikulum KBK.
3. Adanya kepentingan dalam waktu yang tepat sehingga program ini mendapat sambutan antusias dari pihak sekolah, terbukti peserta banyak bahkan sebagian dari sekolah lain
4. Adanya tingkat kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan pendidikan di lapangan (sekolah) dari Tim PPM.
5. Adanya fasilitas pendukung dari SMK berupa Viewer dan Laptop.

Faktor Penghambat:

1. Tidak ada sistem monitoring implementasi hasil pelatihan pada tahap pelaksanaan PTK. di sekolah.
2. Kesulitan dalam melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan antara pihak sekolah dan Tim PPM, karena PBM harus berjalan seperti biasa.
3. Kesulitan dalam memberikan contoh-contoh permasalahan dalam penelitian karena latar belakang bidang studi peserta berbeda-beda.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Berdasarkan pemantauan implementasi hasil pelatihan di lapangan (SMK Muhammadiyah Patuk) ditunjukkan bahwa jumlah peserta pelatihan sebanyak 25 orang. Rencana semula hanya satu sekolah, namun realisasinya pesertanya dari beberapa sekolah .

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari :

Hari I : Selasa tanggal 3 Agustus 2010, dengan urutan materi sebagai berikut :

- Jenis-jenis Penelitian Pendidikan, disampaikan oleh Slamet, M.Pd
- Pengertian dan Karakteristik PTK, disampaikan oleh Umi Rockayati, M.T
- Penyusunan Proposal PTK, disampaikan oleh Djoko Santoso, M.Pd
- Dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab

Hari II : Rabu, tanggal 4 Agustus 2010, dengan urutan materi sebagai berikut :

- Pelaksanaan PTK , disampaikan oleh Sri Waluyanti, M.Pd
- Penyusunan Laporan PTK , disampaikan oleh Totok Sukardiyono, M.T
- Dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab

Disamping itu dilanjutkan dengan pengumpulan proposal penelitian tindakan kelas dan konsultasi di kampus FT UNY

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan PPM

Semula munculnya gagasan pelatihan yaitu tim ingin memberikan pemahaman dan ketrampilan bagi guru-guru SMK Muhammadiyah Patuk Gunung Kidul dalam memahami dan menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas, jangka panjangnya guru juga dapat melaksanakan penelitian tersebut. Sebagai tolok ukur keberhasilan pelatihan adalah dengan melihat banyaknya peserta pelatihan yang mengikutinya dan tingkat keseriusannya.. Semula ditargetkan sebagai peserta adalah guru-guru SMK Muhammadiyah Patuk Gunung kidul, tetapi pihak sekolah juga memberi kesempatan pada guru-guru dari sekolah lain dan banyak yang menanggapinya,

sehingga peserta tidak hanya dari satu sekolah saja.. Pelatihan PTK diikuti 25 peserta dari berbagai macam bidang studi

Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan PTK sangat baik, ini terbukti dengan jumlah kehadiran peserta yang selalu penuh dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

BAB IV

PENUTUP

A . Kesimpulan

1. Terselenggaranya pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta (guru-guru) dalam memahami dan menyusun proposal penelitian tindakan kelas..
2. Pelatihan penelitian tindakan kelas mempunyai efektivitas dan efisiensi yang tinggi karena guru memang membutuhkan materi pelatihan tersebut dalam meningkatkan pengajarannya.

B. Saran

1. Perlu ditindaklanjuti dan dikembangkan pelatihan yang serupa untuk program lain berdasarkan kebutuhan lapangan.
2. Pihak Dosen dan pihak Guru diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dalam kolaborasi penelitian tindakan kelas, sekaligus mendesain kegiatan pembelajaran melalui pendekatan koopertaif, sehingga permasalahan yang dihadapi guru di kelas dapat dipecahkan secara bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2009. Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2009. Tema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fx. Soedarsono. 2001. Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Sukardi.2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- T.Raka Joni.1998. Penelitian Tindakan Kelas : Beberapa Permasalahannya. Jakarta : PCPPGSM Dirjen Dikti.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat perjanjian pelaksanaan program kegiatan PPM
2. Bukti pelaksanaan berupa daftar hadir peserta
3. Foto dokumentasi kegiatan
4. Materi /Makalah :
 - a. Jenis-jenis Penelitian Pendidikan oleh Slamet, M.Pd
 - b. Pengertian dan Karakteristik PTK oleh Umi Rochayati, MT
 - c. Penyusunan Proposal PTK Djoko Santosa, M.Pd
 - d. Pelaksanaan PTK oleh Sri Waluyanti, M.Pd
 - e. Penyusunan Laporan PTK oleh Totok Sukardiyono, M.T